

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar**

Menurut sejarah tercatat bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Berdiri tahun 1974 dengan nama MIS Nurul Islam. Dinegerikan pada Tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Agama, No : 107 Tgl. 17 Maret 1997. Dengan luas lahan 1. 616 m<sup>2</sup>, luas bangunan keseluruhan 685 m<sup>2</sup> dengan nama MIN Sungai Sipai bernomor Statistik Madrasah 111630305071.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang telah banyak mengalami beberapa pergantian kepemimpinan atau kepala madrasah, yaitu:

- a. H. Muhammad Thamrin (1997 - 2002 )
- b. Muhaimin S.Ag (2002 – 2004)
- c. Dra. Gt. Fatimah Jahrah (2005 – 2008)
- d. Abdul Halim S.Ag (2008)
- e. Dra. Muhibbah (2008 – 2010)
- f. Haderi S.Pd.I (2010 – 2013)
- g. Muhammad Kirmani, M.Pd (2013 – Sekarang)

MIN Sungai Sipai terletak di Jalan Perjuangan No. 9 Rt.01 Desa Sungai Sipai Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan .

Letak Geografis Berada pada – 3 25 18 Lintang Selatan, - 114.49 43. 79 Bujur Timur, + 114.828833 Latitute, dan – 3421916 Longitude. Dengan perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Desa
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor kepala desa
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Irigasi

2. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Kependidikan di MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar

Keadaan guru dan pegawai MIN Sungai Sipai tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 27 orang, terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 24 orang guru tetap/GT dan 2 orang staf TU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf MIN Sungai Sipai Tahun 2013/2014

No	Nama/ NIP	Jenis Kelamin	Gol.	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Muhammad Kirmani, M.Pd. NIP. 197002011998031005	L	IV a	S 2	Kepala
2	Asriah, S.Ag NIP. 197111301997132000'	P	IV a	S 1	Guru
3	St. Noorul Mahmudiati, S.Ag NIP. 150283813	P	IV a	S 1	Guru
4	Hj. Siti Nuriyah, S.Pd NIP. 197312241993032001	P	IV a	S 1	Guru
5	Hairiah, S.Ag NIP. 197304011998032003	P	IV a	S 1	Guru
6	Pikriah Mizani, S. Ag NIP. 197209082003032004	P	IV a	S 1	Guru
7	Raihani, S.Ag NIP. 197309111998032002	P	III c	S 1	Guru
8	Inayati Noor, S.Ag	P	III b	S 1	Guru

No	Nama/ NIP	Jenis Kelamin	Gol.	Pendidikan Terakhir	Jabatan
	NIP. 197010282005012004				
9	Rasida Hairanie, S.Ag 197612082007102003	P	III b	S 1	Guru
10	Barkatiah, S.Ag NIP. 197309222007102001	P	III b	S 1	Guru
11	Nurul Hidayah, S.Pd.I NIP. 197009271999032004	P	III c	S 1	Guru
12	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I NIP. 197107211999032002	P	III c	S 1	Guru
13	Rinda Faridah, S.Pd.I NIP. 198410312005012001	P	III b	S 1	Guru
14	Umi Kasum, S.Pd.I NIP. 197902102005012004	P	III b	S 1	Guru
15	Masliah, S.Pd.I NIP. 19810402005012010	P	III b	S 1	Guru
16	Hermawati NIP. 197208132005012001	P	II b	D3	Guru
17	Prapti, S.Pd.I NIP. 197412132007102001	P	III a	S 1	Guru
18	M. Halimi, S.Pd.I NIP. 197904122007101001	L	III a	S 1	Guru
19	Ratnawati, S.Pd.I NIP. 150430535	P	III a	S 1	Guru
20	Gt. Normakiah NIP. 196204151986032003	P	II b	SLTP	TU
21	Ahmad Zazuli NIP. 197402092005011005	L	II b	S 1	TU
22	Nadiroh, S.Pd.I NIP. -	P			Guru
23	Mariana, S.Pd.I NIP. -	P			Guru
24	Ubaidillah, S.Pd.I NIP. -	L			Guru
25	Abu Hasan Syahbana, S.Pd.I NIP. -	L			Guru
26	Aisyah, S.Pd.I NIP. -	P			Guru
27	Masrofah, S.Pd.I NIP. -	P			Guru

Sumber Data : Dokumen Laporan Bulanan MIN Sungai Sipai Mei 2014

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar, terletak di Jalan Perjuangan nomor 09 Desa Sungai Sipai Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan Siswa dalam menghitung volume kubus dan balok. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika dalam materi menghitung volume kubus dan balok. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menggunakan menggunakan media pada mata pelajaran Matematika di kelas V A dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media kubus soma.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Secara umum keadaan madrasah, keadaan siswa, jumlah guru, serta sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, adalah sebagai berikut:

1. Formasi Kelas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Martapura Kabupaten Banjar memiliki 13 ruang kelas dengan kondisi baik yaitu dari kelas I – VI yang terdiri dari dua ruangan setiap kelas, kecuali kelas II yang memiliki tiga ruang kelas.

2. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Martapura Kabupaten Banjar mempunyai 390 orang siswa, yang terdiri dari 201 orang siswa laki-laki dan 189 orang siswa perempuan, dan terbagi dalam 13 Rombel.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN Sungai Sipai Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I A	20	17	37
2	I B	21	16	37
3	II A	16	14	30
4	II B	16	13	29
5	II C	13	17	30
6	III A	17	14	31
7	III B	14	16	30
8	IV A	16	16	32
9	IV B	14	17	31
10	V A	15	14	29
11	V B	15	14	29
12	VI A	12	11	23
13	VI B	12	10	22
	<b>JUMLAH</b>	<b>201</b>	<b>189</b>	<b>390</b>

### 3. Jumlah Guru

Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai sebanyak 25 orang, yang terdiri dari: 19 orang Pegawai Negeri, 6 orang Guru Honor, dan untuk membantu kelancaran administrasi sekolah juga terdapat 2 orang tenaga Tata Usaha.

### 4. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di MIN Sungai Sipai Martapura Kabupaten Banjar telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar Sarana Fisik MIN Sungai Sipai Kecamatan Martapura

No	Nama Barang	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang belajar	13 buah	Baik/ Dipergunakan
2	Ruang kepala	1 buah	Baik/ Dipergunakan
3	Ruang dewan guru	2 buah	Baik/ Dipergunakan
4	Ruang TU	1 buah	Baik/ Dipergunakan
5	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik/ Dipergunakan
6	Tempat parkir	1 buah	Baik/ Dipergunakan
7	Lapangan upacara/olahraga	1 buah	Baik/ Dipergunakan
8	Kamar mandi/WC	6 buah	Baik/ Dipergunakan

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar yang sebagai pengajar atau pelaksana tindakan dan dibantu oleh salah satu guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Sipai Kabupaten Banjar yaitu Abu Hasan Sya'bana, S.Pd.I. sebagai pengamat atau *observer* aktivitas siswa dan aktivitas guru selama berlangsungnya tindakan.

Peneliti berperan pokok sebagai perencana tindakan artinya peneliti membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pengumpul data, penganalisis data, perefleksi data hasil observasi serta pembuat laporan hasil penelitian. Peneliti juga berperan sebagai pengamat aktivitas siswa selama berlangsungnya tindakan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang pada setiap siklusnya terbagi atas 4

tahap yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun pelaksanaan dari tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 8 dan 10 April 2014. Pada pertemuan pertama :

a. Materi Pengukuran Volume Kubus dan Balok,

b. Tujuan Pembelajaran :

i. Siswa dapat menyebutkan banyaknya sisi dan rusuk pada kubus dan balok

ii. Siswa dapat melakukan pengukuran sisi dan rusuk pada kubus dan balok

iii. Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok.

c. Metode yang digunakan, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

d. Media pembelajaran : papan tulis

Pada Pertemuan kedua materi dan tujuan pembelajaran sama dengan pertemuan pertama, yang membedakan adalah pada pertemuan kedua adanya penggunaan media pembelajaran yakni Media Kubus Soma, dan diakhiri dengan evaluasi.

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan Rencana Tindakan, kegiatan pelaksanaan Tindakan, kegiatan observasi Kegiatan dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Matematika dengan kompetensi dasar Menghitung volume kubus dan balok.

Tujuan pembelajaran :

- a) Siswa dapat menyebutkan banyaknya sisi dan rusuk pada kubus dan balok
- b) Siswa dapat melakukan pengukuran sisi dan rusuk pada kubus dan balok
- c) Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok.

2. Menjelaskan bagian-bagian dari bangun ruang untuk kubus dan balok.
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
5. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi dari siklus I, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar penilaian skor evaluasi.
6. Mengadakan pembagian tugas antara peneliti, pengajar dan pengamat (*observer*).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kubus soma dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan. Pada siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu pada pertemuan pertama siswa kurang memahami materi karena hanya dijelaskan melalui ceramah, namun pada pertemuan kedua siswa sudah lebih memahami karena disajikan benda-benda kongkrit yang berhubungan dengan materi.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- a. Guru memberi salam
- b. Presentasi siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e. Guru memberikan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan menunjukkan media benda kongkrit .
- f. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan bagian-bagian kubus dan balok.
- g. Guru memberi penguatan bila gerakan benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menanggapi bila ada gerakan yang salah

2. Kegiatan inti

- a. Guru menyebutkan bagian-bagian kubus dan balok sambil menunjukkan benda nyata berupa kubus dan balok
- b. Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami konsep dasar tentang kubus dan balok.

- c. Guru memonitor siswa yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran melalui absensi atau pertanyaan pada siswa
- d. Guru membagi siswa dalam kelompok untuk pengukuran volume kubus dan balok dengan menggunakan kubus soma.
- e. Menyuruh siswa untuk menyusun kubus soma untuk membentuk kubus dan balok.
- f. Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan menyusun kubus soma untuk membentuk kubus dan balok.
- g. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- h. Guru memberikan penjelasan pembelajaran pengukuran kubus dan dan balok dengan media kubus soma.

### 3. Kegiatan akhir

- a. Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa
- b. Memberikan apresiasi kepada semua siswa yang dapat menyusun kubus soma dengan rapi.
- c. Guru memberikan PR sebagai bagian pengayaan
- d. Guru menutup pelajaran.
- e. Hasil Tindakan kelas

### 1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observsi dari teman sejawat dalam KBM yng sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
<b>I</b>	<b>Pra pembelajaran</b>	✓	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok untuk menyebutkan bagian-bagian kubus dan balok	✓	
8	Menuliskan bagian-bagian kubus dan balok	✓	
9	Menyuruh siswa mencatat bagian-bagian kubus dan balok	✓	
10	Mengorganisasikan siswa untuk menyebutkan bagian-bagian kubus dan balok	✓	
11	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk menghitung volume kubus dan balok	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Tujuan yang ingin dicapai		✓
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		✓
17	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media		✓
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		✓
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
24	Menggunakan bahas lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami bentuk kubus dan balok		✓
29	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		✓
30	Menutup pelajaran		✓
Jumlah		18	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{17}{30} \times 100\% = 56,6\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dan berhubung waktu tidak cukup maka melakukan kegiatan akhir belum efektif.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan

pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

## 2. Observasi Aftifitas Siswa dalam Kegiatan Belajar

Hasil Pengamatan oleh observer pada proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I, aktifitas siswa belum terlihat banyak, hal ini disebabkan Kegiatan Pembelajaran banyak didominasi oleh guru, karena metode yang digunakan hanya dengan ceramah yakni penjelasan awal tentang materi pelajaran.

Siswa yang aktif sebenarnya sudah ada, dan mulai terlihat dari kesempatan yang diberikan oleh guru untuk mengajukan materi yang belum mereka pahami.

Kondisi aktifitas siswa pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I Pertemuan Pertama

No.	Aspek yang dinilai	Pengamatan
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Cukup Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Cukup Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Kurang Baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Baik
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Cukup Baik
6.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan tugas Kelompok	Baik
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media gambar	Cukup Baik
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Kurang Baik
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Cukup
10	Menyimpulkan	Cukup
Kesimpulan		Cukup Baik

## 3. Hasil Tes Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa tentang kubus dan balok yang meliputi :

- a) menyebutkan banyaknya sisi dan rusuk kubus dan balok
- b) melakukan pengukuran sisi dan rusuk pada kubus dan balok
- c) menghitung volume kubus dan balok

Sebagaimana soal/ LKS terlampir

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa dalam Menghitung volume Kubus dan balok Siklus I pertemuan pertama

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Istimewa
71 – 85	-	-	Sangat Baik
56 – 70	10	34,48%	Baik
41 – 55	11	37,93%	Kurang
< 40	8	27,59%	Sangat Kurang
Jumlah	29	100%	

Siklus pertama pertemuan kedua sama halnya seperti siklus pertama pertemuan pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan kedua yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan kompetensi dasar Menghitung volume kubus dan balok.

Tujuan pembelajaran :

- a) Siswa dapat menyebutkan banyaknya sisi dan rusuk pada kubus dan balok

b) Siswa dapat melakukan pengukuran sisi dan rusuk pada kubus dan balok

c) Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok.

2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)

3) Menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang penggunaan Media Kubus Soma.

4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

5) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi dari siklus I, lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian skor evaluasi.

6) Menyiapkan media kubus soma.

7) Mengadakan pembagian tugas antara peneliti, pengajar dan pengamat (*observer*).

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Kubus Soma dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan pada siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

##### 1. Pendahuluan

a. Guru memberi salam

b. Presensi siswa

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e. Guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan media kubus soma.
- f. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyusun dalam membentuk kubus dan balok dengan kubus soma.
- g. Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran.

## 2. Kegiatan inti

- a. Guru menunjukkan cara menyusun kubus soma sesuai ukuran yang ada dalam soal.
- b. Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat melaksanakan menyusun kubus soma
- c. Guru memonitor siswa yang tidak shalat melalui absensi atau pertanyaan pada siswa
- d. Mengajak siswa untuk menyusun kubus soma dalam berbagai bentuk dan ukuran.

- e. Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang melaksanakan menyusun kubus soma
- f. Guru memberikan pembelajaran materi menghitung volume kubus dan balok melalui Media Kubus Soma dan media gambar

3. Kegiatan akhir

- a. Memberikan nilai kemampuan menyusun kubus soma masing-masing siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- g. Guru menutup pelajaran.
- c. Hasil Tindakan kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
<b>I</b>	<b>Pra pembelajaran</b>	✓	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok untuk menyebutkan bagian-bagian kubus dan balok	✓	

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
8	Menuliskan bagian-bagian kubus dan balok	✓	
9	Menyuruh siswa mencatat bagian-bagian kubus dan balok	✓	
10	Mengorganisasikan siswa untuk menyebutkan bagian-bagian kubus dan balok	✓	
11	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk menghitung volume kubus dan balok	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Tujuan yang ingin dicapai	✓	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		✓
17	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
20	Menggunakan media		✓
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
24	Menggunakan bahas lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami bentuk kubus dan balok	✓	
29	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
Jumlah		24	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{23}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

## 2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 2 dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I Peremuan Kedua

No.	Aspek yang dinilai	Pengamatan
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Kurang Baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Baik
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Cukup Baik
6.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan tugas Kelompok	Baik
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media gambar	Cukup Baik
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Kurang Baik
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Baik
10	Menyimpulkan	Baik

Kesimpulan	Baik
------------	------

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hanya siswa yang tergolong pandai yang aktif mengerjakan tugas, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa belum sepenuhnya berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran Matematika berlangsung termasuk dalam kualifikasi cukup baik.

### 3. Tes hasil belajar siswa

Daftar nilai evaluasi siklus I lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Dalam Menghitung volume Kubus dan balok Siklus I

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Istimewa
71 – 85	6	20,69%	Sangat Baik
56 – 70	20	68,97%	Baik
41 – 55	3	10,34%	Kurang
< 40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	29	100%	

Berdasarkan hasil evaluasi siswa pada siklus I pertemuan kedua, indikator keberhasilan dalam penelitian ini mulai terpenuhi karena jumlah siswa yang tuntas belajarnya hanya beberapa orang siswa dari 29 orang siswa dengan persentase lebih

dari 68 %, dengan nilai rata-rata hasil belajar 67,41 dan termasuk dalam kualifikasi cukup.

#### 1) Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Kubus Soma pada siklus I mulai berjalan dengan baik. Terlihat kebanyakan dari mereka mulai aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam menanggapi pertanyaan dari temannya dan kurangnya pengetahuan tentang bangun ruang khususnya kubus dan balok selain itu siswa masih belum menguasai konsep dasar tentang bangun ruang. Hal ini disebabkan kurangnya guru dalam mengajarkan konsep bangun ruang terpaku pada konsep yang ada di buku/ teori, seharusnya siswa dibawa kepada benda-benda kongkrit.

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang dirasakan pada siklus I pertemuan kedua pengajar/ peneliti dan pengamat berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma dapat berlangsung lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun hasil dari diskusi tersebut adalah bimbingan guru harus menyeluruh pada semua siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa tidak diperhatikan dengan harapan semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dikarenakan pada siklus I pertemuan kedua ini masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yakni ada 3 orang, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang sama

dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa yang telah disampaikan pada siklus I pertemuan kedua.

## 2. Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 April 2014. Pada dasarnya proses pembelajaran siklus II sama seperti siklus I, hanya saja siklus II adalah perbaikan pembelajaran dari siklus I. Materi yang disajikan pada siklus kedua ini difokuskan pada materi menghitung volume kubus dan balok dengan bantuan media kubus soma dan diadakan tes hasil belajar siswa dalam menghitung volume kubus dan balok.

### a. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini direncanakan kembali tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang pada siklus I, yakni bimbingan serta pengawasan terhadap siswa perlu ditingkatkan sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru kembali melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Kubus Soma dalam pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus II, prosedur pelaksanaannya sama seperti siklus I.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

#### 1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan media kubus soma.
- f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan bagian-bagian bangun ruang (kubus dan balok) dan rumus volume kubus dan balok.
- g) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran.
- h) Mengajak siswa untuk memperhatikan kembali guru dalam menyusun kubus soma.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membacakan sambil mengenalkan bagian-bagian kubus dan balok dengan media kubus soma
- b) Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami bagian-bagian kubus dan balok

- c) Guru memonitor siswa yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran melalui absensi atau pertanyaan pada siswa
  - d) Mengajak siswa untuk menghitung volume kubus dan balok dengan bantuan kubus soma.
  - e) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan cara menghitung volume kubus dan balok.
  - f) Guru memberikan penjelasan pembelajaran menghitung volume kubus dan balok melalui Media Kubus Soma dan media gambar
- 3) Kegiatan akhir
- a) Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
  - c) Guru menutup pelajaran.
- c. Hasil Tindakan kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tdk
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tdk
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok praktik gerakan shalat	√	
8	Menuliskan bacaan dan tata cara dalam gerakan shalat di papan tulis	√	
9	Menyuruh siswa menyalin bacaan dan tata cara dalam gerakan shalat dipapan tulis	√	
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca dan menyebutkan bacaan dan tata cara dalam gerakan shalat dipapan tulis	√	
11	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk melaksanakan shalat	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menerapkan penggunaan media gambar	√	
20	Menggunakan Media Kubus Soma dalam proses pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahas lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tdk
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam menghitung volume kubus dan balok	√	
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan pada keterampilan siswa dalam cara menghitung volume kubus dan balok	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hanya ada 3 aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

## 2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang secara ringkas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pengamatan
-----	--------------------	------------

1.	Mendengarkan penjelasan guru	Sangat Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Baik
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Baik
6.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan tugas Kelompok	Sangat Baik
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media Kubus soma	Sangat Baik
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Sangat Baik
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Sangat Baik
10	Menyimpulkan	Baik
Kesimpulan		Sangat Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua siswa cukup antusias mengikuti pelajaran, keaktifan dan kebersamaan antar siswa sudah terlihat dalam mengerjakan tugas terutama dalam mengerjakan hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Media Kubus Soma dan media gambar sudah berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran Pendidikan agama Islam pada siklus II termasuk dalam kualifikasi sangat baik (lampiran ).

Daftar nilai evaluasi siklus II lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

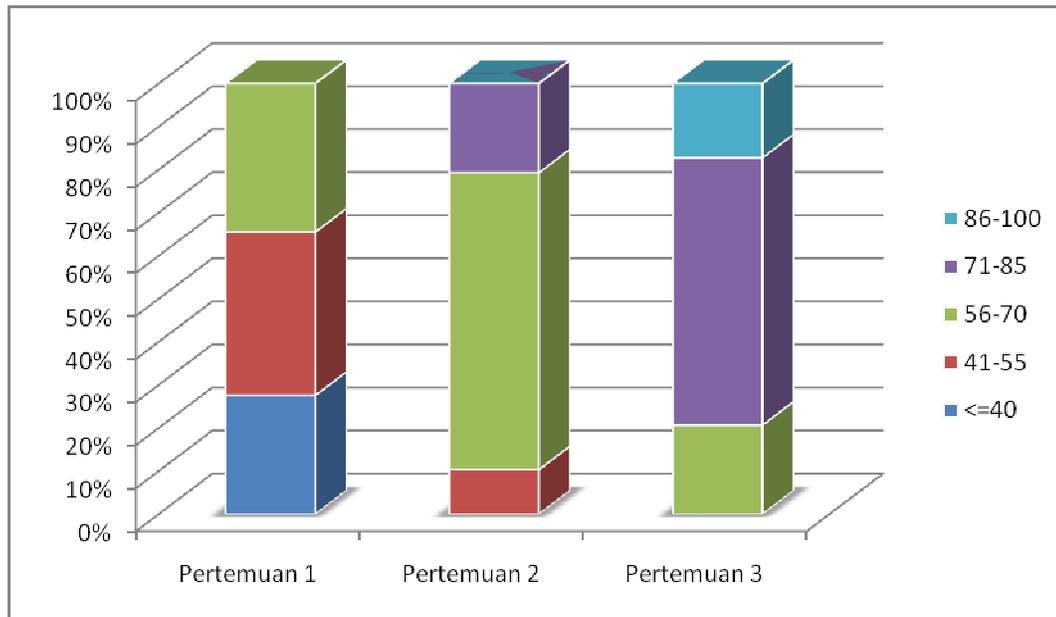
Tes hasil belajar dan disiplin siswa pada siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Tes Kemampuan Siswa Menghitung Volume Kubus dan Balok

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	5	17,24%	Istimewa
71 – 85	18	62,07%	Sangat Baik
56 – 70	6	20,69%	Baik
41 – 55	-	-	Kurang
< 40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	29	100%	

Dari tabel diatas terlihat bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian sudah terpenuhi dikarenakan siswa kelas V A yang tuntas belajarnya sebanyak 18 orang siswa dari 29 orang siswa dengan persentase sebesar 62,07% dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 79,31 , termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan 5 orang siswa atau 17,24% istimewa.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus kedua meningkat dari siklus pertama, dengan peningkatan sebesar 30,44% untuk ketuntasan klasikal dan 21,53 untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap pertemuan pada kedua siklus dapat dilihat pada diagram berikut.



*Gambar Diagram Peningkatan Hasil Belajar siswa setiap pertemuan dalam dua kali Siklus*

Dari diagram di atas dapat kita lihat bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi kenaikan ketuntasan belajar secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa Melalui kedua siklus yang dilakukan, indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II, yaitu nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kelas lebih besar dari 80%. Dengan kata lain, Media Kubus Soma dapat meningkatkan kemampuan siswa menghitung volume kubus dan balok.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus I, diketahui bahwa guru telah berhasil menerapkan pembelajaran melalui media kubus soma dalam pembelajaran Matematika materi Menghitung Volume Kubus dan Balok. Pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa bersemangat mengikuti pelajaran, semua aspek aktivitas siswa dalam Media

Kubus Soma sudah terpenuhi dan termasuk dalam kualifikasi baik. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

### C. Deskripsi Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma diperoleh melalui angket. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma dan diisi oleh siswa setelah kegiatan evaluasi akhir. Angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran . Distribusi frekuensi respon siswa terhadap setiap item pernyataan terdapat pada lampiran. Adapun Persentase respon siswa disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Persentase respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma

No	Pernyataan	PERSENTASE JAWABAN (%)				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma merupakan hal yang baru.	59%	38%	3%	0%	0%
2.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma sangat menarik dan menyenangkan.	59%	28%	14%	0%	0%
3.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma dapat membuat saya terlibat langsung dalam proses belajar.	38%	31%	24%	7%	0%
4.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma dapat memudahkan dalam memahami materi pelajaran.	79%	17%	3%	0%	0%

No	Pernyataan	PERSENTASE JAWABAN (%)				
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)
5.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma membuat saya lebih termotivasi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru (LKS).	62%	34%	3%	0%	0%
6.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma membuat saya merasa bahwa proses belajar mengajar yang saya ikuti merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam diri saya.	93%	7%	0%	0%	0%
7.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma dapat meningkatkan kerjasama saya dengan teman dalam diskusi	41%	34%	10%	14%	0%
8.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma membuat saya memiliki keberanian untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.	72%	17%	3%	3%	3%
9.	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma membuat saya benar-benar aktif	45%	45%	7%	3%	0%
10	Pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik.	59%	34%	7%	0%	0%

Keterangan: SS = Sangat Setuju RR = Ragu-Ragu STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, dapat diketahui respon siswa mengenai pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma yaitu:

1. Siswa merasakan hal yang baru dalam mengikuti pelajaran, siswa yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 76,92%.

2. Siswa tertarik mengikuti pelajaran karena menyenangkan, yakni 76,92% menyatakan setuju dan sangat setuju.
3. Siswa merasa terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar, yakni 61,54% menyatakan setuju dan sangat setuju.
4. Siswa merasa mudah dalam memahami materi pelajaran, yakni sebesar 100% menyatakan setuju dan sangat setuju.
5. Siswa merasa termotivasi untuk menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru, yakni sebesar 61,54% menyatakan setuju dan sangat setuju tetapi sebesar 7,69% siswa menyatakan tidak setuju, ini dikarenakan terkadang siswa memang sulit untuk berinteraksi dengan teman-temannya sehingga mereka kurang ikut serta dalam menyelesaikan LKS.
6. Siswa merasa bahwa proses belajar mengajar yang mereka ikuti merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam diri mereka, yakni 92,31% menyatakan setuju dan sangat setuju.
7. Siswa merasa dapat meningkatkan kerjasama dengan teman dalam diskusi, yakni sebesar 46,15% menyatakan setuju dan sangat setuju.
8. Siswa merasa memiliki keberanian untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, sebesar 46,15% menyatakan setuju dan sangat setuju namun 23,07% menyatakan rata-rata, dikarenakan terkadang memang ada beberapa siswa yang merasa tidak percaya diri, tergantung pada faktor psikologis siswa tersebut.
9. Siswa merasa benar-benar aktif selama pembelajaran, yakni 69,23% menyatakan setuju dan sangat setuju.

10. Siswa merasa pembelajaran yang dilaksanakan dapat memanfaatkan waktu dengan baik, yakni sebesar 69,23% menyatakan setuju dan sangat setuju.

Perhitungan hasil respon siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran .

Analisis hasil respon siswa dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kualifikasi respon siswa

No	Keterangan	Skor Total	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	41-50	29	100
2	Baik	31-40	0	0,0
3	Kurang	21-30	0	0,0
4	Sangat kurang	10-20	0	0,0

Berdasarkan tabel di atas, dari 29 siswa yang memberikan respon melalui angket yang diberikan, diperoleh frekuensi dan persentase siswa pada masing-masing kualifikasi, yaitu sebanyak 29 siswa atau 100% berada pada kualifikasi respon sangat baik terhadap pembelajaran pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma. Kualifikasi respon siswa berdasarkan skor dapat dilihat pada lampiran. Pilihan terbanyak berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon sangat baik terhadap pembelajaran pembelajaran Matematika dengan Media Kubus Soma.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Tindakan Siklus I**

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak

mempunyai keberanian untuk bertanya, dan siswa sedikit ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VA MIN Sungai Sipai Martapura Kabupaten Banjar dari nilai evaluasi pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya beberapa siswa dari 11 orang siswa dengan persentase sebesar 50%.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua berada pada kriteria cukup baik, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas sudah mulai tampak, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II siswa kelas VA MIN Sungai Sipai Martapura Kabupaten Banjar sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 29 orang siswa dari 29 orang siswa dengan persentase sebesar 100%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Media Kubus Soma mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus pertama dalam kualifikasi cukup baik sedangkan aktivitas siswa pada siklus kedua meningkat menjadi kualifikasi sangat baik, lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran . Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media Kubus Soma dalam kegiatan pembelajaran.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media Kubus Soma dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.